

Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka

Helly Apriyanti¹⁾

¹⁾ SMK Tri Mitra – Karawang
hellyapriyanti1382@gmail.com

ABSTRAK: Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Tri Mitra-Karawang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang Kurikulum Merdeka khususnya dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Selain untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka, juga meningkatkan keterampilan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan acuan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan ini sangat penting mengingat pemberlakuan kurikulum merdeka. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu ceramah, diskusi, latihan dan juga pendampingan pada saat guru melaksanakan latihan. Adapun materi yang disampaikan yaitu Kebijakan-kebijakan Kurikulum Merdeka. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu guru sudah terampil dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan mengacu kepada kurikulum merdeka.

Kata Kunci : Perencanaan, Pembelajaran, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT: *This activity of preparing lesson plans, which was carried out at Tri Mitra – Karawang Vocational School, aims increase teachers' knowledge about at Independent Curriculum, especially in preparing lesson plans. In addition to increasing teacher knowledge in lesson planning in the independent curriculum, it also increases skills in preparing lesson plans according to the independent curriculum reference. The implementation of this activity is very important considering the implementation of the independent curriculum. The methods used in carrying out this activity are lectures, discussions, exercises and also assistance when the teacher carries out the exercises. The material presented was the independent curriculum policies. The result of implementing this activity is that the teacher is skilled in developing lesson plans by referring to the independent curriculum.*

Keywords: *Planning, Learning, Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tri Mitra yang berada di Kabupaten Karawang di bawah naungan Yayasan Tri Mitra Karya Mandiri, SMK Tri Mitra berdiri sejak tahun 2003 hingga sekarang. Di uisanya yang sudah menginjak 19 tahun pada tanggal 5 Desember 2022, SMK Tri Mitra terus meningkatkan kualitasnya dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan yang semakin berkembang seiring perkembangan zaman dan semakin pesatnya perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah mengeluarkan kebijakan di bidang pendidikan melalui Kurikulum Merdeka. Untuk itu perlu kiranya guru-guru SMK Tri Mitra memahami esensi dari Kurikulum Merdeka.

Salah satu kompetensi yang tentunya harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik pada jenjang pendidikan baik dasar maupun menengah yaitu kompetensi pedagogik, dimana dalam kompetensi pedagogik guru harus mampu merancang pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dirancang oleh guru sebelum pembelajaran tersebut dilaksanakan. Dengan adanya Kebijakan Kurikulum Merdeka,

maka perlu kiranya ada pelatihan tentang Kurikulum Merdeka dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang pembelajaran Kurikulum Merdeka..

Kaufman mengartikan kata perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dituju, dan bagaimana menyusun langkah-langkah yang dianggap efektif dan efisien, sedangkan Terry mengartikan perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sanjaya, 2011; 25). Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi (Herwawan, 2011; 9.1).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan kurikulum didalamnya harus memuat rencana, tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka sudah diimplementasikan di sekolah-sekolah dimana dalam kurikulum merdeka bahwa pembelajaran intrakurikuler memuat konten yang beragam dimana peserta didik dapat dengan optimal mendalami kompetensi tersebut. Pada kurikulum merdeka untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila dikembangkan oleh sekolah sesuai tema yang dipilih, untuk SMK terdapat tema wajib dan tema pilihan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada kegiatan yang dilaksanakan di SMK Tri Mitra – Karawang selama 4 (empat) kali pertemuan menggunakan metode (1) ceramah, ceramah digunakan dalam pemaparan kebijakan kurikulum merdeka, (2) diskusi, diskusi dilaksanakan pada saat setelah pemaparan materi dimana mendiskusikan hal-hal yang dianggap perlu untuk didiskusikan, (3) latihan, latihan dilaksanakan agar guru memahami secara langsung penyusunannya dan (4) pendampingan, pendampingan dilaksanakan pada saat sedang dilaksanakan latihan agar dalam penyusunan dapat secara maksimal pembuatannya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 01 Oktober 2022 penyampaian materi Capaian Pembelajaran, pada tanggal 08 Oktober 2022 penyampaian materi tentang Alur Tujuan Pembelajaran, pada tanggal 22 Oktober 2022 penyampaian materi tentang asesmen, dan pada tanggal 29 Oktober 2022 tentang pembuatan modul ajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00 WIB di ruang rapat SMK Tri Mitra – Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran ini yaitu sebagai berikut;

1. Pertemuan Pertama tanggal 01 Oktober 2022

Pada pertemuan tanggal 01 Oktober 2022, pemateri menyampaikan materi Capaian Pembelajaran, mulai dari pengertian Capaian pembelajaran, bagaimana menganalisa capaian pembelajaran sesuai dengan format yang sudah disediakan. Analisa capaian

pembelajaran ini menjadi langkah awal dalam persiapan penyusunan perencanaan pembelajaran. Guru perlu memahami kalimat dari setiap capaian pembelajaran, karena dalam kalimat capaian pembelajaran terdapat kompetensi dan konten yang harus disampaikan kepada peserta didik. Setelah menyampaikan pentingnya analisa capaian pembelajaran, pemateri menayangkan format analisa capaian pembelajaran dan membahas setiap pointnya.

Adapun format analisis capaian pembelajaran sebagai berikut;

CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI	KONTEN	DIMENSI P3	TP	WAKTU

pada kolom Capaian Pembelajaran ini diisi sesuai dengan Capaian Pembelajaran setiap mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh pemerintah yang termuat dalam kebijakan kurikulum merdeka tentang capaian pembelajaran. Pada kolom kompetensi diisi tentang proses kognitif (taksonomi Bloom). Pada kolom konten diisi tentang materi, dalam kalimat capaian pembelajaran akan termuat materi. Pada kolom Dimensi P3 diisi tentang dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pada kolom tujuan pembelajaran guru membuat Tujuan Pembelajaran yang diharapkan, dan pada kolom waktu guru tentunya memperkiraan waktu yang dibutuhkan dalam capaian pembelajaran tersebut. Setelah pemateri memberikan contoh menganalisis capaian pembelajaran, maka dilaksanakan diskusi. Para guru lebih banyak bertanya tentang bagaimana memahami capaian pembelajaran sehingga bisa menentukan tujuan pembelajaran yang tepat. Setelah dilakukan diskusi ditemukan bahwa para guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran sesuai kriteria yaitu minimal memuat 2 komponen yaitu kompetensi dan konten. Setelah para guru memahami bagaimana cara menganalisis capaian pembelajaran maka dilaksanakan latihan dan pendampingan dalam menganalisis capaian pembelajaran. Para guru sangat aktif dalam kegiatan latihan dan pendampingan sampai akhir.

2. Pertemuan Kedua tanggal 08 Oktober 2022

Pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi tentang Alur Tujuan Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran dibuat oleh guru setekah guru menganalisa capaian pembelajaran dimana dalam analisa capaian pembelajaran guru sudah menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan menentukan alur tujuan pembelajaran yaitu agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis mulai dari materi yang termudah sampai yang tersulit pada setiap fasenya. Selain itu juga guru perlu memperhatikan kompetensi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap fasenya. Setelah pemateri menyampaikan bagaimana kriteria alur tujuan pembelajaran maka dilakukan diskusi. Para guru lebih banyak bertanya tentang contoh

alur tujuan pembelajaran. Setelah dilaksanakan diskusi dan pemateri memberi contoh alur tujuan pembelajaran. Maka dilaksanakan latihan dan pendampingan dalam membuat alur tujuan pembelajaran sampai akhir kegiatan pertemuan kedua.

3. Pertemuan Ketiga tanggal 22 Oktober 2022

Pada pertemuan ketiga dengan penyampaian materi Asesmen. Materi asesmen ini berisi tentang asesmen diagnostic, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Pemateri menjelaskan secara detail dari masing-masing asesmen tersebut. Setelah itu dilaksanakan diskusi dimana para guru menanyakan tentang teknik asesmen dan instrument asesmen secara rinci maka pemateri memberikan contohnya secara detail. Setelah itu dilakukan latihan dan pendampingan dalam membuat asesmen baik asesmen diagnostic, asesmen formatif maupun asesmen sumatif sampai akhir kegiatan pertemuan ketiga.

4. Pertemuan Keempat tanggal 29 Oktober 2022

Pada pertemuan keempat dengan penyampaian pembuatan Modul Ajar. Pemateri menyampaikan komponen-komponen yang termuat dalam Modul ajar yaitu;

a. Informasi Umum

Pada komponen informasi umum yaitu bagian awal dari modul, pada point (1) identitas, guru perlu mengisikan tentang nama penyusun diisi oleh guru masing-masing yang membuat modul, nama sekolah diisi oleh nama lembaga tempat guru mengajar, pada isian tahun diisi tahun pembuatan modul, jenjang sekolah diisi dengan jenjang sekolah SMK karena Tri Mitra adalah sekolah menengah kejuruan, kemudian isikan kolom kelas ditujukan untuk kelas berapa X, XI ataukah XII, kemudian tentukan pula alokasi waktu dan jumlah pertemuan dari modul ajar tersebut. (2) elemen, guru memindahkan elemen yang ada dalam kebijakan pemerintah tentang Capaian pembelajaran kedalam kolom elemen, (3) capaian pembelajaran, guru mengisikan kolom capaian pembelajaran dengan capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran yang diampu guru, (4) kompetensi awal, kompetensi awal diisikan tentang kemampuan awal peserta didik sebelum mempelajari modul ajar, (5) profil pelajar pancasila, guru mengisikan profil pelajar pancasila (6) sarana dan prasarana, guru menentukan sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan ketika peserta didik mempelajari modul ajar, (7) target peserta didik, guru mengisikan siapa saja yang target yang boleh mempelajari modul ajar tersebut, (8) model pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran guru akan melaksanakan model pembelajaran apa saja dan (9) metode pembelajaran, guru juga mengisikan metode pembelajaran apa saja pada saat nanti pelaksanaan pembelajaran.

b. Komponen Inti

Pada komponen inti atau bagian inti dari setiap modul, guru perlu mengisikan (1) tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru pada setiap pertemuannya, (2) pemahaman bermakna, guru menentukan pemahaman

berrmakna dari setiap pertemuannya atau bisa dikatakan kata kunci dari setiap pertemuannya, (3) pertanyaan pemantik, guru membuat pertanyaan pemantik untuk menstimulus peserta didik agar memiliki kesiapan, motivasi dalam belajar, (4) kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran ini guru merancang kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup setiap pertemuannya, (5) asesmen, guru menentukan asesmen apa saja yang dipersiapkan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan setiap pertemuannya, (6) pengayaan dan remedial, guru mempersiapkan pengayaan untuk peserta didik yang sudah mencapai di atas rata-rata pencapaian kompetensinya, dan remedial bagi peserta didik yang masih di bawah rata-rata pencapaian kompetensinya, (7) refleksi, refleksi dibuat untuk guru dan peserta didik agar guru dan peserta didik mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

c. Lampiran

Pada bagian akhir modul ajar yaitu lampiran yang berisi (1) lembar kerja peserta didik, guru menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk memudahkan guru dalam pelaksanaan asesmen, (2) rubrik penilaian, pada saat guru membuat lembar kerja peserta didik gurupun menyiapkan rubric penilaian, (3) ringkasan materi, ringkasan materi ini agar memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan, (4) bahan bacaan, bahan bacaan dirancang untuk menambah wawasan peserta didik, (5) glosarium, glosarium berisi tentang hal-hal yang penting dan memudahkan peserta didik dalam mencari pengertian yang belum dipahami, (6) daftar pustaka, berisikan rujukan dalam pembuatan modul ajar.

Setelah pemateri menyampaikan pemaparan tentang pembuatan modul ajar, maka dilakukan diskusi untuk mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami. Selesai diskusi maka para guru berlatih membuat modul pembelajaran untuk satu materi, dan dilakukan pendampingan agar pembuatan modul ajar berjalan dengan maksimal. Setelah selesai latihan dan pendampingan maka dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran berjalan. Hal apa saja yang menjadi kekurangan-kekurangan dalam kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran. Pada akhir kegiatan, pemateri menyampaikan bahwa sangat penting seorang guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Kegiatan diakhiri dengan penutup dan semangat untuk tetap menjadi guru yang professional.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini dalam membuat perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka yaitu bahwa guru SMK Tri Mitra – Karawang sudah memahami dan mampu membuat perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dengan langkah:

1. Analisis Capaian Pembelajaran

Kegiatan analisis capaian pembelajaran merupakan langkah awal dalam perencanaan pembelajaran, dengan menganalisa capaian pembelajaran diharapkan guru dapat menentukan kompetensi, materi dan tujuan pembelajaran dengan maksimal sesuai dengan tahapan fase pada setiap jenjang pendidikan.

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah menganalisis capaian pembelajaran maka dari tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, dilakukan alur tujuan pembelajaran gunanya untuk acuan dalam pengembangan perangkat ajar yaitu modul ajar.

3. Asesmen.

Assesmen yang dilaksanakan yaitu asesmen diagnostik yaitu asesmen yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik. Asesmen formatif dilaksanakan oleh guru pada saat awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran setiap pertemuannya. Asesmen sumatif dilaksanakan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah selesai akhir satu materi, atau akhir semester.

Setelah ketiga tahapan itu dilaksanakan baru guru mmembuat modul ajar sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditentukan.

DAFTAR RUJUKAN

Hermawan, Asep Heri. dkk. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. Badan Peneliiian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. 2021. Jakarta

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia